



MASALAH TRANSPORTASI

Kemenhub Restui Becak Listrik

JOGJA—Pemda DIY akhirnya mendapatkan rekomendasi penggunaan becak kayuh dengan tenaga penguat alternatif atau lazim disebut becak listrik dari Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. DPRD DIY mendesak Dinas Perhubungan DIY segera merespons surat tersebut dengan meneruskan penganggaran uji coba becak listrik pada 2020.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Kabid Pengendalian dan Operasi Dinas Perhubungan DIY, Harry Agus Triyono, menjelaskan Ditjen Perhubungan Darat telah memberikan dukungan kepada Pemda DIY terkait dengan

Dalam rekomendasi itu Pemerintah Pusat memberikan beragam syarat dalam mengoperasikan becak listrik.

Keberadaan becak listrik ke depan bisa menjadi pengganti becak motor (betor) yang dari sisi hukum tidak boleh beroperasi.

penggunaan becak layuh dengan tenaga penguat alternatif sesuai dengan surat bernomor AJ.005/3/5/DJPD/2019 tertanggal 9 November 2019. Rekomendasi itu sebagai respons atas surat yang dikirim Gubernur DIY pada 26 Juli 2019.

Dalam rekomendasi itu Pemerintah Pusat memberikan beragam syarat dalam mengoperasikan becak listrik, antara lain harus memperhatikan unsur keselamatan serta melibatkan pihak terkait terutama para ahli terkait teknis pembuatan becak listrik dalam hal

ini akademisi yang melakukan riset. Selain itu dari sisi kecepatan tidak boleh lebih dari 18 kilometer per jam.

“Dengan surat tersebut kewenangan daerah untuk mengatur becak kayuh dengan penguat listrik seperti yang diusulkan DIY, sudah dapat respons dengan bagus oleh pusat, bahwa itu boleh diatur oleh pemerintah daerah,” katanya sesuai menemui Paguyuban Becak Motor Yogyakarta (PBMY) di DPRD DIY, Selasa (26/11).

Ia mengatakan, keberadaan becak listrik ke depan bisa menjadi pengganti becak motor (betor) yang dari sisi hukum tidak boleh beroperasi. Ia mengklaim hal ini sebagai solusi, mengingat PBMY sudah sepatutnya untuk dicarikan solusi jika becak motor tak boleh beroperasi. Menurut Harry, becak listrik telah dikaji oleh tim dari UGM dan sudah ada prototipe dengan beberapa desain.

Namun ia mengakui belum membahas secara detail terkait dengan langkah selanjutnya karena surat rekomendasi

baru turun pekan ini.

“PBMY sudah kami pinjami dua unit becak listrik prototipe dari UGM. Untuk 2020 kelanjutan prototipe becak listrik belum kami anggarkan karena surat legalitas baru turun kan kami harus ada dasarnya untuk penganggaran, setelah [surat rekomendasi] ini tentu segera kami tindaklanjuti,” ucapnya.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, meminta Dinas Perhubungan DIY untuk segera merespons surat rekomendasi legalitas becak listrik dari Pemerintah Pusat melalui penganggaran di 2020.

1. “Kajian tentang becak listrik atau alih fungsi becak motor ke becak listrik ini kan prototipe sudah ada, saya minta di 2020 itu dianggarkan lanjutannya agar ada perkembangan untuk mengubah betor yang tidak sesuai aturan ke becak listrik,” katanya.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

• Lebih Lengkap Halaman 13

Kemenhub Restui...

Ketua Paguyuban Becak Motor Yogyakarta (PBMY) Parmin menyatakan secara prinsip pihaknya setuju dengan alih fungsi betor ke becak listrik. Karena alasan utama perpindahan dari becak kayuh ke becak motor karena sebagian besar pengemudinya sudah tua dan secara fisik lebih berat ketika harus mengayuh.

“Intinya kalau dilarang, kami minta solusi itu saja, karena kami dulu juga becak kayuh yang juga beroperasi di Malioboro,” ucapnya.

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005